

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis dan perdagangan. Dalam beberapa dekade terakhir, internet telah menjadi salah satu fondasi utama yang mendukung pertumbuhan industri di berbagai sektor, termasuk industri fashion. Industri ini terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen yang ingin mendapatkan produk berkualitas tinggi dengan tren mode terbaru. Di tengah perubahan ini, konsumen semakin mengandalkan teknologi dalam kegiatan sehari-hari mereka, termasuk dalam melakukan pembelian produk.

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi sistem teknologi demi tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi. Di Indonesia, tren belanja online terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah pengguna e-commerce dan marketplace, terutama di sektor fashion. Pakaian dan aksesoris merupakan salah satu kategori produk yang

paling sering dibeli secara online. Banyak konsumen yang tertarik berbelanja fashion secara online karena mereka dapat mengakses koleksi produk terbaru tanpa perlu pergi ke toko fisik. Selain itu, ketersediaan diskon, promo, dan penawaran khusus di platform online menjadi salah satu daya tarik yang kuat bagi konsumen (Ahmadar, M., Perwito, P., & Taufik, 2021).

Namun, meskipun e-commerce telah menjadi tren besar, banyak pelaku usaha kecil dan menengah di industri fashion, seperti LoveLace, belum sepenuhnya memanfaatkan potensi dari platform online.

Banyak dari mereka yang masih bergantung pada platform pihak ketiga seperti marketplace atau media sosial untuk menjual produknya. Kendati platform-platform ini memudahkan mereka dalam menjangkau konsumen yang lebih luas, ada banyak keterbatasan yang dihadapi, terutama dalam hal kontrol terhadap branding, manajemen stok produk, serta kemampuan untuk menganalisis performa penjualan. Selain itu, ketergantungan pada pihak ketiga juga membuat pelaku usaha harus berkompetisi secara langsung dengan penjual lain di platform yang sama, sehingga mereka tidak dapat memaksimalkan potensi bisnisnya.

Di sisi lain, dengan membangun platform toko online berbasis web sendiri, pelaku usaha dapat memiliki kontrol penuh atas toko dan operasional bisnisnya. Sistem toko online ini akan memungkinkan pemilik usaha seperti LoveLace untuk mengelola produk, stok, dan penjualan secara mandiri. Mereka juga dapat mempromosikan brand mereka dengan lebih baik, karena memiliki kebebasan untuk menyesuaikan desain website dan strategi pemasaran sesuai dengan identitas brand yang ingin ditonjolkan. Selain itu, toko online berbasis web dapat dilengkapi

dengan berbagai fitur yang mendukung analisis penjualan, seperti laporan penjualan harian, mingguan, hingga bulanan, yang akan membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat.

Dengan adanya sistem manajemen toko online yang terstruktur, pelaku usaha juga dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan terorganisir bagi konsumen. Konsumen dapat dengan mudah mencari produk yang diinginkan, melihat detail produk, melakukan pembelian, hingga melacak status pengiriman pesanan mereka. Semua proses ini dapat dilakukan secara online tanpa perlu interaksi langsung dengan penjual, yang tentunya memberikan kenyamanan lebih bagi konsumen.

Selain itu, sistem toko online juga dapat membantu pemilik usaha dalam memperluas jangkauan pasar. Toko fisik sering kali hanya menjangkau konsumen lokal yang berada di sekitar lokasi toko. Namun, dengan adanya toko online, produk dapat dijual kepada konsumen di seluruh Indonesia, bahkan di luar negeri. Dengan demikian, potensi penjualan pun akan meningkat signifikan.

Melihat peluang dan kebutuhan yang ada, pengembangan sistem toko online berbasis web untuk LoveLace menjadi solusi yang relevan dan tepat untuk diimplementasikan. Sistem ini diharapkan tidak hanya membantu pemilik usaha dalam mengelola bisnisnya secara lebih efisien, tetapi juga mampu meningkatkan penjualan dan kepuasan konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi web yang terkini, diharapkan LoveLace dapat bersaing dengan lebih baik di pasar fashion yang semakin kompetitif.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil dan menengah, termasuk LoveLace, mencakup keterbatasan kontrol atas branding, manajemen stok yang tidak efisien, serta minimnya akses terhadap data analisis penjualan yang mendalam. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memaksimalkan potensi usahanya di platform online. Tujuan dari pengembangan sistem toko online berbasis web ini adalah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Sistem ini dirancang agar pemilik usaha dapat mengendalikan branding mereka dengan lebih baik, mengelola produk dan stok secara efisien, serta mendapatkan akses terhadap laporan penjualan yang komprehensif. Dengan adanya toko online yang terintegrasi, diharapkan kondisi ideal yang tercapai adalah peningkatan efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, serta pengalaman belanja yang lebih baik bagi konsumen. Sistem ini juga diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, sehingga pemilik usaha dapat mengembangkan bisnis mereka dengan lebih mandiri dan kompetitif di era digital.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan difokuskan pada pemecahan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan dan implementasi sistem informasi toko online pada toko lovelace bali?
2. Bagaimana pengujian implementasi sistem informasi toko online pada toko lovelace bali dengan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam menekankan peran pengembangan sistem pada penelitian ini, dibutuhkan pembatasan masalah untuk memastikan keefektifan sistem yang dikembangkan. Berikut adalah beberapa aspek yang akan dijelaskan sebagai batasan masalah.

1. Sistem yang dikembangkan merupakan sistem informasi toko online berbasis web.
2. Pengembangan sistem akan berfokus pada fitur authentikasi pengguna, update profile pengguna, melakukan dan proses transaksi, kelola transaksi, dan laporan transaksi. Pengembangan sistem difokuskan pada fitur-fitur utama seperti autentikasi dan otorisasi pengguna (*login*, *logout*, dan manajemen sesi), pembaruan profil pengguna, proses pemesanan dan transaksi pembelian produk, pengelolaan transaksi oleh pegawai dan admin, serta pembuatan laporan transaksi.
3. Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem meliputi *Laravel* sebagai *framework backend*, *MySQL* sebagai basis data, serta *InertiaJS* dan *ReactJS* pada sisi *frontend*, dengan dukungan berbagai pustaka dan *tools* pendukung lainnya.
4. Peran pengguna dalam sistem dibatasi pada tiga jenis: *Customer*, Pegawai, dan Admin toko Lovelace Bali.
5. Sistem dirancang responsif dan dapat diakses melalui berbagai peramban web (*browser*), seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Microsoft Edge*, dan *Safari*.

## 1.4 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan sejumlah tujuan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi mitra dalam menghadapi tantangan di era *digital*. Tujuan-tujuan ini mencakup.

1. Membuat rancangan dan implementasi rancang bangun sistem informasi toko *online* pada toko lovelace.
2. Melakukan pengujian rancang bangun sistem informasi toko *online* pada toko lovelace yang diimplementasikan dengan menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS).

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pengembangan Sistem Informasi Geografis berbasis web ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Lembaga : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kapasitas lembaga dalam bidang digitalisasi usaha. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mendukung pelaku usaha kecil dan menengah dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga lembaga dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam proses transformasi digital di masyarakat.
2. Manfaat bagi Mitra : Dengan website yang dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan branding mereka, LoveLace akan memiliki aset digital yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang. Ini membuka peluang untuk ekspansi pasar dan peningkatan efisiensi operasional di masa depan.

3. Manfaat bagi Konsumen : Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akses konsumen terhadap produk-produk yang lebih beragam dan mudah diakses melalui toko online yang dirancang khusus. Konsumen juga akan mendapatkan pengalaman belanja yang lebih nyaman dan efisien melalui fitur-fitur yang dioptimalkan dalam website.
4. Manfaat bagi Peneliti : Peneliti dapat menerapkan pengetahuan teknis dan keterampilan dalam desain UI, pengembangan website, dan integrasi fitur interaktif.

